

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi pada PT Petrokimia Gresik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengumpulan, analisis dan pengujian terhadap data primer yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi, dapat memberikan kontribusi terhadap kecurangan akuntansi, namun bertolak belakang. Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur pengendalian internal yang dapat menurunkan tingkat kecurangan akuntansi. Efektivitas pengendalian internal, dapat memberikan kontribusi terhadap kecurangan akuntansi, namun bertolak belakang. Penerapan pengendalian internal yang semakin baik akan menurunkan tingkat kecurangan akuntansi dikarenakan adanya peran pimpinan yang melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan sehingga menurunkan adanya tingkat kecurangan akuntansi.

Asimetri informasi dapat memberikan kontribusi terhadap kecurangan akuntansi. Dengan adanya asimetri informasi dapat meningkatkan kecurangan akuntansi karena terdapat penyebaran informasi yang tidak merata antara *principal* dan *agent*. Moralitas individu dapat memberikan kontribusi terhadap kecurangan akuntansi, namun bertolak belakang. Hal ini disebabkan dengan adanya moral yang semakin tinggi dimiliki oleh individu akan meminimalisir tingkat kecurangan akuntansi karena individu yang memiliki tingkat tahapan moral yang tinggi akan memikirkan lingkungan sekitarnya dan tidak ingin merugikan orang lain.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini, guna pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya ditambahkan variabel lain atau proksi lainnya, sehingga dapat menambahkan variasi topik penelitian kedepannya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai penelitian sehingga dapat mereperesentasikan pengaruh-pengaruh antar variabel yang lebih efektif.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Meskipun penelitian telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini sebagian tidak menerapkan metode wawancara karena mengingat kesibukan dari pihak departemen akuntansi dan keuangan sendiri dan responden meminta agar kuesioner ditinggalkan sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden.
2. Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan atau pernyataan di dalam kuesioner serta kepedulian dan keseriusan dalam menjawab kuesioner. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dengan implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi penelitian secara praktis, berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh negatif antara sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi, dimana ketiga variabel tersebut dapat menurunkan tingkat kecurangan akuntansi. Lain halnya dengan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi yang dapat meningkatkan kecurangan akuntansi.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi PT. Petrokimia Gresik untuk meminimalisir adanya tindakan kecurangan akuntansi agar tidak merugikan banyak pihak, sehingga terciptanya perusahaan yang terhindar dari kerugian dan perusahaan yang bebas dari tindakan kecurangan. Selain itu, PT. Petrokimia Gresik dapat meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, penerapan pengendalian internal yang efektif, meminimalisir adanya asimetri informasi dan meningkatkan moralitas individu agar tindakan kecurangan akuntansi dapat dikendalikan.